

**MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR
PERGURUAN ISLAM MANADO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Oleh

CITRA INTAN MULIANI BAKARI

NIM 16.2.4.030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1443/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Intan Muliani Bakari
Nim : 16.2.4.030
Tempat/Tgl Lahir : Dalapuli, 18 April 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Perum BTN AL Politeknik Kairagi II Link 9
Judul : Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi
Profesional Guru Di Sekolah Dasar Perguruan Islam
Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 14 Desember 2021

Penulis

METERAI
TEMPEL
C7AJX474632679
Citra Intan M. Bakari
NIM : 16.2.4.030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado" yang di tulis oleh Citra Intan Muliani Bakari ini telah diperbaiki sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji Skripsi.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Sekretaris	: Ressi Susanti M.Pd	()
Munaqisy I	: Dr. Abdul Latif Samal M.Pd	()
Munaqisy II	: Zelan Tamrin Danial M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail M.Pd	()
Pembimbing II	: Ressi Susanti M.Pd	()

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado




Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 197603182006041003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128 Tlp. / Fax (0431) 860616

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-2765/In.25/F.II/PP.00.9/11/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Citra Intan Muliani Bakari
NIM	: 16.2.4.030
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi:

Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 01 DESEMBER 2021


Dekan,
Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswahtun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis, baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, tenaga, dan anggaran. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Hambali Bakari (Alm) dan ibunda Ratna Matta (Alm) serta segenap keluarga besar yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada kedua orang tua penulis senantiasa memanjatkan do'a semoga Allah Swt mengasihi, mengampuni dosanya, dan dilapangkan kuburnya. Amin. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI Selaku Wakil Rektor I dan Radliyah H.Jan, SR., M.SI Sebagai Wakil Rektor II dan Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si.,M.Psi sebagai Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Ardianto, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Manado, Dr. Mutmainah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Manado dan Dr. Adri Lundeto M.Pd. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN)

Manado. Dr. Feiby Ismail, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Manado.

4. Drs. Kusnan M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi sampai selesai skripsi ini. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd. Sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan pelayanan yang sangat ramah dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi selama menyelesaikan skripsi. Ressi Susanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Abdul Latif Samal, M.pd selaku Dosen Penguji I dan Zelan Tamrin Danial M.Pd selaku penguji II, yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Djahidah Sumanta selaku Kepala Sekolah Perguruan Islam Manado telah memberikan izin kepada penulis untuk membantu memberikan informasi yang di butuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini..
8. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang dari sejak awal penulis menimba ilmu di kampus yang tercinta ini hingga mencapai pada tugas akhir perkuliahan.
9. Civitas Akademik IAIN Manado yang telah membantu dan melayani penulis dalam hal administrasi dari awal hingga sampai akhir.
10. Kepada Orang tua dan keluarga besar penulis selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyusun skripsi dan paling utama dua orang yaitu Kakak saya Try Sutrisno Bakari yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi dan Suami Saya Ridwan Eko sudah banyak sekali membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman saya Gusiari Agow, Ade Putri Abubakar dan nurfajriah lasena yang pada awalnya memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. jugalah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Tharieq

Manado 14 Desember 2021

Penulis,



Citra Intan Muliani Bakari

NIM : 16.2.4.030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen mutu.....	9
B. Profesionalisme Guru.....	17
C. Guru	20
D. Kompetensi Guru profesional	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	41
C. Instrumen penelitian	41
D. Sumber data	43
E. Analisis data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	44
B. Temuan penelitian.....	48
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN	73
----------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengurus Kepala Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado	45
Tabel 4.2 Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado	47
Tabel 4.3 Adapun Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian.....	73
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing	74
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian	75
Lampiran 4 Daftar Informan	76
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara	77
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	86
Lampiran 8 Catatan Lapangan	89
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	102

Abstrak

Nama : Citra Intan Muliani Bakari

NIM : 16.2.4.030

Judul : Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Manado

Penelitian ini bertujuan dapat mengetahui bagaimana manajemen mutu guru, kompetensi guru, dan upaya meningkatkan profesional guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif, dengan hasil yang di peroleh untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru . dalam penelitian ini terdapat prosedur dalam pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Objek penelitian ini adalah tenaga pendidik yang mengajar pada Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Observasi dilakukan dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi langsung ke tenaga pendidik, masyarakat, dan orang tua siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Mutu di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado belum memenuhi standar karena, pada Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 di dalam Tenaga Pendidikan menjelaskan bahwa tenaga pendidik pada jenjang pendidikan dasar harus mempunyai ijazah sarjana, sedangkan di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado belum semua tenaga pendidik yang memiliki ijazah sarjana, dan hanya satu guru tersertifikasi. Meskipun begitu kepala sekolah berupaya agar tenaga pendidik di sekolah dapat mengikuti pelatihan internal maupun eksternal dan terus melakukan evaluasi secara berkala.

Kata Kunci : manajemen mutu, profesional guru, Perguruan Islam Manado Manado, guru tersertifikasi

ABSTRACT

Name : Citra Intan Muliani Bakari
SRN : 16.2.4.030
Title : Quality Management in Improving Professional Competence of Teachers in
Manado Islamic Primary Schools Manado

This study aims to analyze the management of teacher quality, teacher competence, and efforts to improve the professionalism of teachers at the Manado Islamic Primary School. The method used in this study is a qualitative method. In this study, there are procedures in data collection in the form of observation, interviews, and documentation.

The object of this study is the educators who teach at the Manado Islamic Primary School. Observations were carried out with qualitative methods. Data was collected by observation, interviews and documentation directly to educators, the community, and parents of students.

The results revealed that Quality Management at the Manado Islamic Primary School has not met the standard because based on Government Regulation No. 57 of 2021 the Education Personal explains that educators at the basic education level must have a bachelor's degree, while at the Manado Islamic Primary School they have not. All educators have a bachelor's degree, and only one teacher is certified. Even so, the principal strives for educators in schools to take part in internal and external training and continue to evaluate regularly.

Keywords: quality management, professional teacher, Manado Islamic College Manado, certified teacher



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke- 21 gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain. Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Setelah diamati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Ada banyak penyebab mengapa mutu pendidikan di Indonesia, baik pendidikan formal maupun informal, dinilai rendah.¹

Manajemen mutu berasal dari 2 (dua) kata yaitu manajemen dan mutu. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berasal dari kata *to manage* , *sinonim to hand* artinya mengurus, *to control*

¹ Kecilku, Perpus. “*Pendidikan dari masa ke masa*”. 09 juni 2014. <http://izzaucon.blogspot.com/2014/06/pendidikan-indonesia-dari-masa-ke-masa.html>.10 November 2016

(memeriksa), *to guide* berarti memimpin. Selanjutnya pengertian manajemen berkembang secara lebih lengkap. Menurut Oey liang lee dalam Tri Setiadi, “manajemen merupakan seni dalam perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, dan pengontrolan atas *human and natural resources* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dahulu.”²

Horold Kontz dan Cril O’Donnel mengatakan manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, yaitu manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas dengan orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan, dan pengendalian. Ralp CurrierDavis, bahwa manajemen juga dipandang sebagai sebagi fungsi dari pemimpin eksekutif, bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seseorang melalui pengendalian pemimpin dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “kompetensi” diartikan kewenangan, atau kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah. Dalam bahasa Inggris kata “competence” diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi juga diartikan pemilikan, penguasaan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Menurut Littrell kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau ketrampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik.

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.⁴ Maka Kompetensi profesional guru adalah

² Tri Setiadi, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Al-Qur’an Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), Tesis, h. 27.

³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), h. 27-28.

⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2008), h..18

sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat), yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh keempatnya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.⁵

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Mengomentari mengenai adanya keterpurukan dalam pendidikan saat ini, penulis sangat menganggap penting akan perlunya keberadaan guru profesional. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki keterpanggilan untuk melaksanakan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas pelayanan terhadap anak didik baik dari segi intelektual maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mampu mendatangkan prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian penulis menyimpulkan Manajemen mutu merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan mutu kualitas profesional guru di sekolah. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan meningkatkan mutu maka akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Sehingga, penulis tertarik dan memilih judul ***“MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU di SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO MANADO”***

⁵ Siti Nurjanah, *Kompetensi Profesional Guru dalam lycheangga.blogspot.com* diakses pada hari Senin, 21 september 2020

B. Batasan Masalah

Batasan masalah fokus penelitian ini adalah : Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan sub masalahnya yaitu :

1. Bagaimana Manajemen Mutu Guru Di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado?
2. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dan Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana manajemen mutu guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Dengan menghindari terjadi salah penafsiran yang keliru dari pembaca untuk memahami maksud yang dalam judul ini, maka penulis menjelaskan tentang judul yang dimaksud, yaitu yang pertama, manajemen adalah manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen mutu dapat diartikan sebagai aktivitas manajemen untuk mengelola mutu. Menurut Gasperz, manajemen kualitas dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijakan kualitas, tujuan, tanggung jawab, serta mengimplementasikannya melalui alat-alat manajemen.⁶ yang kedua yaitu pengertian kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ dan yang ketiga yaitu pengertian guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang profesional.⁸

Dengan adanya penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi penulis adalah Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

⁶ Uhar Suharsaputra, *administrasi Pendidikan*, (bandung: PT. Refika Aditama, 2010),h.. 233.

⁷ Rusman, *Menejemen Kurikulum*,(Jakarta,,: Cet 2, Rajagrafindo,2009),h..325

⁸ Hamzah, B Umi, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), h. 15.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Mengenai “ Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru “ sudah banyak yang pernah meneliti namun penulis hanya mengambil beberapa dari penelitian mereka, maka akan terlihat suatu perbedaan di dalam penelitian tersebut.

1. Jurnal Muhammad Rizki & Riduan Pohan UIN Sumatera Utara, Medan “Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Man 2 Model Medan” Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Medan yang berlokasi di Jl. Williem Iskandar No.7A, Kelurahan Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Dipilihnya MAN 2 Model Medan sebagai tempat penelitian karena MAN 2 Model Medan Adalah Madrasah Aliyah yang telah mendapat predikat Akreditasi A dan meningkatnya prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik setiap tahunnya. MAN 2 Model Medan telah berdiri sejak tahun 1992 dan telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali. Jumlah tenaga pendidik 149 orang dengan rincian 85 PNS dan 64 GTT, dan siswa 2428 orang dengan rincian kelas X jumlah siswa 785 orang, kelas XI jumlah siswa 781 orang dan kelas XII jumlah siswa 870 orang. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan November 2020. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Hasilnya kompetensi guru di MAN 2 Model Medan relatif baik, hal ini terlihat dari predikat guru pada sarjana, magister dan ada yang melanjutkan doktor, predikat guru pada pembelajaran yang

digunakan, model-model pembelajaran yang inovatif, sudah sertifikasi, dan ada yang berprestasi dalam tingkat nasional.

2. Nuraina Siti Hajjah Tumangger (37.14.3.053) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Smp Negeri 2 Tiga Lingga Kecamatan Tiga Lingga Kabupaten Dairi Penelitian ini bertujuan :
 1. Untuk mengetahui mutu lulusan.
 2. Untuk mengetahui kurikulum dan proses pembelajaran.
 3. Untuk mengetahui mutu tenaga kependidikan Guru.
 4. Untuk mengetahui mutu sarana prasarana.

untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru hasil penelitian mengungkapkan bahwa :

1. Mutu lulusan SMP N 2 Tiga Lingga sudah mencapai sasaran, hal ini dapat dilihat sekolah telah menghasilkan lulusan yang produktif, sesuai dengan harapan siswa itu sendiri, orang tua, pendidikan lanjut, pemerintah maupun masyarakat luas. hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa/i yang mendaftar.
2. Penerapan manajemen mutu kurikulum SMP N 2 Tiga Lingga secara umum dapat dikategorikan baik dan telah sesuai dengan aturan pemerintah yang tercantum dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006.
3. Proses pengorganisasian tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik oleh pihak sekolah dengan saling bekerja samadan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik (guru), agar terciptanya tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.
4. Sarana dan prasarana di SMP N 2 Tiga Lingga masih belum memenuhi standart minimum saran prasarana sekolah. Masih banyak kekurangan

alat yang menunjang proses pembelajaran yang belum terpenuhi, namun demikian pihak sekolah selalu berusaha untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dengan pengadaan barang secara bertahap.

5. Profesionalisme guru jika dilihat dari kualifikasi akademiknya maka diperoleh data bahwa sebagian besar guru telah menempuh jenjang strata satu, kemampuan mengajar serta penguasaan materi sudah menunjukkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru mengarah pada pembinaan guru berkualitas terutama guru yang telah bersertifikasi.
3. Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk dalam kajian profesionalitas guru di era globalisasi. Metode menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan sumber data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang mutu pendidikan madrasah dan profesionalitas guru di era globalisasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan madrasah di era globalisasi yang ada di wilayah Indonesia bagian Barat, Timur dan Tengah memiliki perbedaan dalam kualitasnya terhadap pencapaian pendidikan yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Profesionalitas guru merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi mutu pendidikan. Guru yang profesional harus memiliki kemampuan:
 1. Menguasai materi dan bahan ajar;
 2. Menguasai dan menerapkan filosofi, metode, teknis dan praktik;
 3. Memanfaatkan perkembangan tik untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya;
 4. Mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja profesional; dan

5. Meningkatkan komitmen pengabdian dirinya di masyarakat hubungan profesionalitas guru dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah sangat erat kaitannya, karena guru merupakan faktor utama yang menjadi subyek dalam pendidikan.

Dengan demikian, penulis dapat menyarankan jika ingin mutu pendidikan madrasah meningkat, maka tingkat profesionalitas guru juga meningkat. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang;

- a. Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya, dengan melakukan metode kuantitatif.
- b. Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi, dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research).
- c. Implementasi Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMP Negeri 2 Tiga Lingga Kecamatan Tiga Lingga Kabupaten Dairi, dengan melakukan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan pengkajian dokumen.

Namun penelitian ini bukan merupakan plagiasi dari penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen Mutu

1. Pengertian Manajemen Mutu

Manajemen mutu berasal dari 2 (dua) kata yaitu manajemen dan mutu. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berasal dari kata *to manage*, sinonim *to hand* artinya mengurus, *to control* (memeriksa), *to guide* berarti memimpin. Selanjutnya pengertian manajemen berkembang secara lebih lengkap. Menurut W Edward Deming, Mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Menurut Joseph Juran, Mutu ialah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu :

- 1) Teknologi; yaitu kekuatan.
- 2) Psikologis; yaitu rasa atau status.
- 3) Waktu; yaitu kehandalan.
- 4) Kontraktual; yaitu ada jaminan.
- 5) Eetika; yaitu sopan santun.

Menurut Philip B Crosby, Mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu

tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.⁹ Horold Kontz dan Cril O'Donnel mengatakan manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, yaitu manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas dengan orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan, dan pengendalian. Ralp Currier Davis, bahwa manajemen juga dipandang sebagai sebagi fungsi dari pemimpin eksekutif, bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seseorang melalui pengendalian pemimpin dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰ Sedangkan menurut Oemar Hamalik manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.¹²

Dari berapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian manajemen ialah suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian , pengaktualisasian dan evaluasi untuk mencapai tujuan bersama atau dengan kata lain manajemen yaitu sebagai fungsi dari pemimpin yang eksekutif

⁹ Ella Siti Chaeriah, *Manajemen Berbasis Mutu*, ISSN : 2338 – 4794 Vol. 4. No. 2 Mei 2016 h.2

¹⁰ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), h.. 27-28.

¹¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.. 28.

¹² Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep,Strategi, dan Implementasinya)*;(Bandung: Alfabeta, 2011), h.. 4-5.

bahwa keseluruhan yang dilakukan ada pemimpin yang mengatur agar mencapai tujuan bersama. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S As-Sajdah 32:5 Sebagai Berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ . ذَلِكَ عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٦

Terjemahan

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang demikian itu ialah Tuhan Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. (Q.S As-Sajdah 32).

Kata (يُدَبِّرُ) yudabbir terambil dari akar kata (دَبَّرَ) dubur yang berarti belakang. Kata ini digunakan untuk menjelaskan pemikiran atau pengaturan sedemikian rupa sehingga apa yang terjadi di belakang yakni kesudahan, dampak atau akibatnya telah diperhitungkan dengan matang, sehingga hasilnya sesuai dengan yang dikehendaki. Yang dimaksud dengan (لَأْمْرًا) al-amr urusan adalah kondisi sesuatu serta sifat dan ciri-cirinya sekaligus sistem yang mengaturnya.¹³

Berdasarkan tafsiran ayat di atas penulis memahami penggalan ayat ini sebagai ilustrasi tentang kerja dan pengaturan Allah yang demikian banyak, sehingga kalau manusia yang mengerjakannya maka dia membutuhkan waktu, sebagaimana firman Allah

وَأَبْتَعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗۗ

¹³ Shihab, M . Q uraish Tafsir A l Mishbah : *Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an / M. Quraish Shihab.* - Jakarta : Lentera Hati, 2002. 15 vol. h.140

“Dan carilah — pada apayang telah dianugerahkan Allah kepadamu - negeri akhirat, dan janganlah melupakan bagianmu dari dunia dan berbuat baiklah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah engkau berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai para pembuat kerusakan.”(QS.Al Qasas:77)

Larangan melakukan perusakan setelah sebelumnya telah diperintahkan berbuat baik, merupakan peringatan agar tidak mencampuradukkan antara kebaikan dan keburukan. Sebab keburukan dan perusakan merupakan lawan kebaikan. Penegasan ini diperlukan walau sebenarnya perintah berbuat baik telah berarti pula larangan berbuat keburukan disebabkan karena sumber-sumber kebaikan dan keburukan sangat banyak, sehingga boleh jadi ada yang lengah dan lupa bahwa berbuat kejahatan terhadap sesuatu sambil berbuat *ihsan* walau kepada yang banyak masih - merupakan hal yang bukan *ihsan*.¹⁴

Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan atau output pendidikan.¹⁵

Secara bahasa mutu adalah “Ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb)”.¹⁶

Quality yang diterjemahkan dengan kualitas atau mutu dalam konteks manajemen telah menjadi semacam prinsip. Tom Peters dan Nancy Austin mengungkapkan bahwa mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Sementara itu Edward Sallis mengungkapkan bahwa mutu terkait

¹⁴ Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an / M. Quraish Shihab*. Jakarta : Lentera Hati, 2002. h.108

¹⁵ Depdiknas, *Manajemen Meningkatkan Mutu Berbasis Sekolah*, (Depdiknas, Jakarta, 2001), h.24.

¹⁶ Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4, h.. 677

dengan suatu hal yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan yang sebaliknya. Lebih lanjut Sallis mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁷

Mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan out put yang setinggi-tingginya.¹⁸ Sallis dalam buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia mendefenisikan mutu dalam dua perspektif, yaitu mutu absolut dan mutu relatif. Mutu absolut merupakan mutu dalam arti yang tidak bisa ditawar-tawar lagi atau bersifat mutlak. Absolut juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang ditentukan secara sepihak, yakni oleh produsen (jasa atau barang). Dalam pandangan absolut, mutu diartikan sebagai ukuran yang terbaik menurut pertimbangan produsen dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Sedangkan mutu relatif diartikan sebagai mutu yang ditetapkan oleh selera konsumen. Dengan demikian, suatu barang atau jasa dapat disebut bermutu oleh seorang konsumen, tetapi belum tentu dikatakan bermutu oleh konsumen lainnya¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa Mutu adalah sebuah kualitas yang bersifat mutlak terhadap jasa yang menghasilkan input , proses dan output yang efektif dan efisien.

¹⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012) Terjemah, h.. 33.

¹⁸ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994), h..108.

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2013), h.. 295

2. Definisi Manajemen Mutu Terpadu

Defenisi Manajemen Mutu Terpadu (TQM), seperti defenisi-defenisi lainnya, berbeda-beda tergantung sudut pandang orang yang mendefenisikannya. Akar dari Manajemen Mutu Terpadu ialah QC (Quality Control), kemudian berkembang menjadi QA (Quality Assurance).²⁰ Konsep manajemen mutu terpadu dalam pendidikan merupakan sebuah konsep yang berasal dari Total Quality Management (TQM). TQM pertama kali diperkenalkan pada tahun 1920an oleh Edward Deming di Jepang. Deming adalah seorang warga Amerika yang menjadi salah satu konsultan perusahaan jepang. Konsep TQM pada awalnya berkembang dari pemikiran untuk mewujudkan produk yang bermutu sampai pada akhirnya meliputi semua aspek dalam organisasi.²¹

Pendapat pakar tentang TQM sangat beragam dan diantaranya yaitu;

- a. Menurut J.Paul Peter dan James H. Donnelly: TQM merupakan komitmen organisasi untuk memuaskan pelanggan dengan secara berkelanjutan memperbaiki setiap proses bisnis yang terkait dengan penyampaian barang atau jasa;
- b. Menurut S.P. Robbins yang dikutip oleh Wibowo: TQM sebagai pencapaian kepuasan pelanggan secara konstan melalui perbaikan secara berkelanjutan dari semua proses organisasional.²²

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa TQM ialah suatu pencapaian kepuasan pelanggan terkait barang atau jasa.

TQM atau total quality management adalah suatu makna dan standar mutu dalam pendidikan. Ia memberikan suatu filosofi perangkat alat untuk memperbaiki mutu. Ia dicapai dengan ide

²⁰ usaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed. 3, (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.. 567

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, h. 290

²² Wibowo, *Manajemen Kinerja* Cet. VII, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 150.

sentral yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan.³ Bagi setiap lembaga pendidikan mutu adalah suatu isu sentral yang perlu diperhatikan. Memang akan terkesan cenderung ke dunia bisnis dan industri bila mendengar istilah TQM, namun pada kenyataannya beberapa lembaga pendidikan sudah mulai menerapkan standar mutu tertentu dengan istilah Manajemen Mutu Terpadu.

TQM menginginkan adanya Meningkatkan (improvement) dalam berbagai hal. Oleh karenanya, meningkatnya kualitas/mutu menjadi titik utama dalam manajerial serta bahasan tentang TQM. Juran mendemonstrasikan tiga proses manajerial suatu organisasi yang dikenal dengan trilogy Juran yaitu, Planning, control, improvement. Adapun rincian trilogy itu sebagai berikut :

- a. Quality planning, suatu proses yang mengidentifikasi pelanggan dan proses yang akan menyampaikan produk dan jasa dengan karakteristik yang tepat dan kemudian mentransfer pengetahuan ini ke seluruh kaki tangan perusahaan guna memuaskan pelanggan.
- b. Quality control, suatu proses dimana produk benar-benar diperiksa dan dievaluasi, dibandingkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan para pelanggan. Persoalan yang telah diketahui kemudian dipecahkan, misalnya mesin-mesin rusak segera diperbaiki.
- c. Quality improvement, suatu proses dimana mekanisme yang sudah mapan dipertahankan sehingga mutu dapat dicapai berkelanjutan. Hal ini meliputi alokasi sumber-sumber, menugaskan orang-orang untuk menyelesaikan proyek mutu, melatih para karyawan yang terlibat dalam proyek mutu dan pada umumnya menetapkan suatu struktur permanen untuk mengejar mutu dan mempertahankan apa yang telah dicapai sebelumnya.

Meskipun konsep tersebut cenderung pada pengelolaan keuangan atau finansial, namun dapat diterjemahkan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Intinya adalah bahwa adanya penekanan tentang pentingnya perbaikan mutu secara terus menerus bagi setiap produk walaupun teknik yang diajarkan berbeda-beda.

Strategi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan memposisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industri jasa yakni institusi yang memberikan pelayanan (*service*). sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Setiap pelanggan tentu saja menginginkan pelayanan yang memuaskan, sehingga institusi harus mampu meningkatkan pelayanan dan mutu jasa mereka. Oleh karena itu, perlu sistem manajemen mutu yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu.²³

Berdasarkan Penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa TQM yaitu berfokus dalam Meningkatkan kualitas atau mutu dalam trylogi atau tiga factor yaitu *Planning, control, improvement*. Di dalam dunia pendidikan dan bisnis mutu adalah kepuasan pelanggan.

3. Prinsip Manajemen Mutu

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh organisasi dalam mengimplementasikan manajemen mutu, sehingga dapat dicapai suatu kondisi dimana produk atau jasa yang diberikan oleh suatu organisasi dapat dikatakan bermutu. Menurut Uhar Suharsaputra dalam bukunya *Administrasi Pendidikan Edisi Revisi* ada delapan prinsip manajemen mutu diantaranya yaitu :

²³ Ismail, Feiby. "Implementasi total quality management (TQM) di lembaga pendidikan." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10.2 (2018).

a. Fokus Pada Pelanggan

Kelangsungan hidup organisasi sangat ditentukan oleh pelanggan, oleh karena itu organisasi harus memahami kebutuhan saat ini dan yang akan datang dari pelanggan, dan selalu berusaha untuk dapat melampaui harapan pelanggan.

b. Kepemimpinan

Pemimpin harus menetapkan kesatuan tujuan dan arah organisasi. Pemimpin hendaknya menciptakan dan memelihara lingkungan internal agar orang dapat melibatkan dirinya secara penuh dalam pencapaian dirinya secara penuh dalam pencapaian tujuan organisasi.

c. Perbaikan terus-menerus

Proses perbaikan dilakukan secara terus-menerus dengan cara melakukan deteksi dini terhadap semua proses untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

d. Keterlibatan personel

Semua personel harus memiliki kontribusi dan tanggung jawab terhadap mutu produk dan kepuasan pelanggan, untuk itu diperlukan upaya untuk menjadikan personel memiliki kompetensi dan pemahaman yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya secara benar.²⁴

B. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Pengertian Profesionalisme Guru dalam terminologi terdapat dua istilah yang masing-masing mempunyai pengertian, yaitu istilah “Profesionalisme” dan istilah “Guru” yang keduanya akan penulis paparkan pengertian-pengertiannya.

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 257-258

Dalam kamus bahasa Indonesia profesionalisme diartikan sebagai mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi. Orang yang bekerja profesional itu memiliki sikap yang berbeda dengan orang lain, meskipun pendidikan, jenis pekerjaan, tempat bekerja itu mempunyai kesamaan dengan orang lain, akan tetapi kinerjanya tetap akan berbeda. Sifat profesional yang dimaksud adalah seperti apa yang ditampilkan dalam perbuatan (aksi), dan bukan apa yang dikatakan bahwa saya adalah seorang profesional. Sehingga profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen anggota profesi untuk meningkatkan kemampuannya dengan terus mengembangkan strategi yang akan digunakan dalam melakukan pekerjaannya.²⁵

Profesionalisme ialah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.²⁶ Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Webstar, 1989). Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahirah, atau kecakapan yang memenuhi

²⁵ Mursidin, *Profesionalisme Guru*, (Jakarta Timur: Sedaun, 2011), h. 51.

²⁶ Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 107.

standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).²⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah profesionalisasi ditemukan sebagai berikut :

Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (ketrampilan, kejujuran dan sebagainya) tertentu. Profesional adalah (1) bersangkutan dengan profesi, (2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan (3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.²⁸

Profesionalisme adalah kondisi, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang.²⁹

2. Pengertian Profesionalisme Menurut Para Ahli

Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian profesionalisme guru diantaranya adalah:

- a. S. Wojowasito, Wjs Purwadarminta dalam kamus Bahasa Inggris Indonesia, Indonesia Inggris yang mengartikan “profesional” secara etimologi berasal dari bahasa Inggris: “profession” yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian yang mempunyai keahlian.³⁰
- b. Ibrahim Bafadal mendefinisikan bahwa profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.³¹
- c. Nana Sudjana menjelaskan bahwa pengertian profesionalisme berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata

²⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2009), h 45-46.

²⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Ciputat, Quantum Teaching, 2005), h.12.

²⁹ Kunandar, *Log.cit* h.46.

³⁰ S. Wojoeasito dan Wjs. *Purwadarminta, Kamus Indonesia Inggris, Inggris Infonesia*, (Bandung: Hasta, 1982), h.162.

³¹ Ibrahim Bafadal, *Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 5.

benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian, seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.³²

- d. Achmadi dalam bukunya *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* mendefinisikan bahwa Profesionalisme pada dasarnya berasal dari kata profesi yang berarti suatu pekerjaan yang memiliki tanda dengan terkait ketrampilan yang lihai/intelektual.³³
- e. A. M Sardiman mengartikan bahwa profesionalisme merupakan kemahiran yang dimiliki seseorang, baik bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Profesionalisme itu merupakan organisasi profesi yang kuat, gunanya untuk memperkuat dan mempertajam profesi itu.³⁴

C. Guru

1. Pengertian Guru

Dalam setiap satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, “guru” merupakan sentral pelaksanaan kurikulum. Guru yang harus lebih dulu mengenal, memahami, dan melaksanakan hal-hal yang tertuang dalam kurikulum. Pada prinsipnya guru merupakan profesi yang mulia dan terpuji.³⁵ Berikut ini penulis memaparkan pengertian guru :

Pengertian dari guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar.³⁶

³² Nana Sudjana, *Log.Cit* h.80.

³³ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang Aditya Media, 1992), h. 271.

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1993), h. 28.

³⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.51.

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 288.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya.³⁷

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Orang yang di sebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.³⁸

Sedangkan pengertian guru, dalam UU Guru dan Dosen, bab I, pasal I yaitu : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³⁹

Beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan pengertian Profesionalisme Guru adalah sebagai mutu, kualitas atau keahlian profesi seseorang dalam mendidik dan memberikan pengetahuan kepada anak didik di pendidikan formal maupun non formal.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), h. 31.

³⁸ Hamzah, B Umi, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), h. 15.

³⁹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: CV Navindo Pustaka Mandiri, 2005), h. 2.

D. Kompetensi Guru Profesional

1. Pengertian Kompetensi Guru Profesional

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “kompetensi” diartikan kewenangan, atau kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah. Dalam bahasa Inggris kata “competence” diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi juga diartikan pemilikan, penguasaan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Menurut Littrell kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau ketrampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.⁴⁰ Maka Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat), yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh keempatnya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.⁴¹

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), h..18

⁴¹ Siti Nurjanah, *Kompetensi Profesional Guru dalam lycheangga.blogspot.com* diakses pada hari Selasa, 10 Februari 2020

2. Macam Macam Kompetensi Guru Profesional

a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki, dan *agos* yang artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah pembantu laki-laki zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya pergi ke sekolah.

Menurut Prof.Dr.J.Hoogeveld (Belanda), pedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu,yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Langeveld (1980) membedakan istilah pedagogik dengan istilah pedagogi. Pedagogik diartikan sebagai ilmu pendidikan yang lebih menekankan pada pemikiran dan perenungan tentang pendidikan. Sedangkan istilah pedagogi artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada praktek, yang menyangkut kegiatan mendidik, membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan. Secara umum istilah pedagogik (pedagogi) yaitu sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu mengajar untuk orang dewasa ialah andragogi. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam perkembangannya, pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggunakan pendekatan kontinum, yaitu dimulai dari pendekatan pedagogi yang diikuti oleh pendekatan andragogi, atau sebaliknya yaitu dimulai dari pendekatan andragogi yang diikuti pedagogi, demikian pula daur selanjutnya; andragogi-

pedagogi, pedagogi-andargogi, dan sejenisnya. Jadi, Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkungannya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴² Kemampuan pedagogik disebut juga kemampuan mengelola pembelajaran.⁴³

b. Kompetensi kepribadian

Kemampuan guru (personal) yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁴⁴ Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh siswa. Jadi guru harus bertekad mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain. Pendidikan melalui keteladanan adalah pendidikan yang sangat efektif. Guru yang disenangi, otomatis pelajaran yang diajarkan akan disenangi oleh siswa, dan siswa akan bersemangat dan termotivasi sendiri mendalami mata pelajaran tersebut.

Menurut pasal 28 ayat 3 butir b Standar Nasional Pendidikan, bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia. Beberapa kompetensi kepribadian yang semestinya ada pada seseorang guru, yaitu mencakup:

⁴² Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), h..75

⁴³ Buchari Alma dkk, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2009),h..123

⁴⁴ Kunandar, *Log.Cit* h..76

- a) Kepribadian yang utuh, meliputi : berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral;
- b) Kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggungjawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas;
- c) Dapat berkomunikasi dengan oranglain;
- d) Mampu mengembangkan profesi, seperti : berfikir kreatif, kritis, reflektif, mampu belajar sepanjang hayat, dapat mengabil keputusan.

Jadi kemampuan kepribadian menyangkut jati diri seseorang guru sebagai pribadi yang baik, tanggungjawab, terbuka, dan terus mau belajar, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan memperlakukan mereka secara individual.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁴⁵ Kompetensi yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman). Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta pada masyarakat umumnya.⁴⁶

Menurut Mulyasa (2007), tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, tujuh kompetensi tersebut meliputi :

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama,

⁴⁵ Kunandar, *Guru Profesional* Ibid, h..75

⁴⁶ Buchari Alma dkk, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2009),h..123

- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi;
- c) Memiliki pengetahuan inti demokrasi
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan; dan Setia terhadap harkat dan martabat manusia.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi ini merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.⁴⁷ Kompetensi profesional secara umum dapat didefinisikan dan di sarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru yang meliputi :

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan
Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik
- b) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- c) Mengerti dan menerapkan metode yang bervariasi
- d) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- e) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- f) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- g) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik (Mulyasa, 2007)

Sedangkan kompetensi guru yang telah di baktikan oleh Dirjen Dikdasmen Depdiknas (1999) sebagai berikut:

⁴⁷ Kunandar, *Guru Profesional* Log.Cit h..75

- a) Mengembangkan kepribadian.
- b) Menguasai landasan kependidikan.
- c) Menguasai bahan pembelajaran
- d) Menyusun program pengajaran.
- e) Melaksanakan program pengajaran
- f) Menilai hasil PBM yang telah di laksanakan
- g) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- h) Menyelenggarakan program bimbingan
- i) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- j) Menyelenggarakan administrasi sekolah

Dengan demikian, dapat di simpulkan untuk menjadi guru profesional yang memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan ketiga kompetensi tersebut, dibutuhkan tekad dan keinginan yang kuat dalam diri setiap calon guru atau guru untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya dengan baik dan sempurna.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴⁸

Slamat dalam Sagala (2013) mengemukakan wacana mengenai istilah kompetensi. Menurut beliau kompetensi profesional diganti dengan kompetensi bidang studi (subject matter competency). Istilah kompetensi kepribadian diganti dengan istilah kompetensi etika profesi. Guru juga harus diberikan kepercayaan. Di samping untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru, yakni melakukan proses belajar mengajar yang baik. Kepada mereka juga perlu diberikan dorongan dan suasana yang kondusif untuk

⁴⁸ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2008), p. 65

menemukan berbagai alternatif metode dan cara mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru dan perkembangan jaman. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

3. Standar Nasional Pendidikan

a. Pengertian Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh instansi pendidikan di Indonesia. Berdasarkan peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa semua lembaga pendidikan harus dan wajib untuk mengikuti atau memenuhi peraturan yang telah di sebutkan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan (SNP) berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.⁴⁹

b. Fungsi Standar Pendidikan Nasional

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Definisi perencanaan pendidikan menurut Coombs dalam Udin adalah suatu penerapan rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari peserta didik serta masyarakatnya.

Pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar POAC untuk mewujudkan pendidikan dan pembelajaran bermutu, efektif dan efisien⁵⁰

c. Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan menurut PP No 57 Tahun 2021 digunakan pada Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pada Jalur Pendidikan formal, Jalur Pendidikan nonformal, dan Jalur Pendidikan informal.

Menurut PP No 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan mencakup :⁵¹

1) Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. Standar

⁴⁹ Ismail, Feiby, and Mardan Umar. "Manajemen Mutu Madrasah." (2021).h. 62

⁵⁰ Abdirachmat Purnomo, *Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan* (Tahun 2016), h. 8

⁵¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud dirumuskan berdasarkan:

- a. Tujuan pendidikan nasional
- b. Tingkat perkembangan peserta didik;
- c. Kerangka kualifikasi nasional Indonesia; dan
- d. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan:

- a. Standar isi;
- b. Standar proses;
- c. Standar penilaian pendidikan;
- d. Standar tenaga kependidikan;
- e. Standar sarana dan prasarana;
- f. standar pengelolaan; dan
- g. Standar pembiayaan.

Ketercapaian standar kompetensi lulusan ditentukan berdasarkan data komprehensif mengenai peserta didik yang diperoleh secara berkesinambungan selama periode pembelajaran. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik.

2) **Standar isi**

Standar isi merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran ruang lingkup materi sebagaimana dimaksud dirumuskan berdasarkan:

- a. Muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Konsep keilmuan; dan
- c. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁵²

3) Standar proses

Standar proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran;
- b. Pelaksanaan pembelajaran; dan
- c. Penilaian proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan: capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran cara untuk mencapai tujuan belajar; dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif; inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitas penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.⁵³

⁵² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

⁵³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

4) Standar penilaian pendidikan

Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Mekanisme sebagaimana dimaksud merupakan prosedur dalam melakukan penilaian yang meliputi:

- a. Perumusan tujuan penilaian;
- b. Pemilihan dan/atau pengembangan instrument
- c. Penilaian;
- d. Pelaksanaan penilaian;
- e. Pengolahan hasil penilaian; dan
- f. Pelaporan hasil penilaian.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar peserta didik penilaian formatif dan penilaian sumatif.

5) Standar tenaga kependidikan

Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik. Kriteria minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kriteria minimal kualifikasi pendidik merupakan kualifikasi akademik minimal yang harus dipenuhi oleh pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau ijazah dan sertifikat keahlian. Kriteria minimal kualifikasi pendidik meliputi:

- a. Sarjana untuk pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, dan pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal;

- b. Magister atau magister terapan untuk pendidik pada jenjang pendidikan tinggi program diploma dan sarjana;
- c. Doktor atau doktor terapan untuk pendidik pada jenjang pendidikan tinggi program magister dan doktor; dan
- d. Magister atau magister terapan berpengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun yang relevan dengan program studi untuk pendidik pada pendidikan profesi⁵⁴

6) Standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prasarana merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Standar sarana dan prasarana ditentukan dengan prinsip:

- a. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif;
- b. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan;
- c. Ramah terhadap penyandang disabilitas; dan
- d. Ramah terhadap kelestarian lingkungan

7) Standar pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan kriteria minima mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan

⁵⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan tindakan untuk menggerakkan dan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia di satuan pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengawasan kegiatan pendidikan merupakan kegiatan pemantauan, supervisi, serta evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Pengawasan kegiatan pendidikan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pendidikan yang transparan dan akuntabel serta peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan. Pengawasan kegiatan pendidikan dilaksanakan oleh kepala satuan pendidikan, pemimpin perguruan tinggi, komite sekolah/madrasah, pemerintah pusat, dan/atau, pemerintah daerah. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

8) Standar pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal mengenai komponen pembiayaan pendidikan pada satuan pendidikan. Pembiayaan pendidikan terdiri atas: biaya investasi; dan biaya operasional. Biaya investasi yang dimaksud meliputi komponen biaya:

- a. Investasi lahan
- b. Penyediaan sarana dan prasarana;
- c. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia; dan
- d. Modal kerja tetap.

Biaya operasional meliputi komponen biaya personalia dan nonpersonalia satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan

pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan⁵⁵.

⁵⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁵⁷

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵⁸

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya

⁵⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 4.

⁵⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) H. 28

⁵⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h.116

analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁵⁹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. ciri khas penelitian ini terletak pada tujuannya untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, serta perilaku yang diamati.⁶⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Selama tiga bulan dari bulan April sampai pada bulan Juni 2021 Penelitian ini dilaksanakan di *Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Jl Samratulangi 16 Lingkungan 5 Titiwungen Selatan Kec Sario*.

C. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h.2

⁶⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.31.

⁶¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) h. 137

Dalam penelitian ini terdapat prosedur dalam pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶² Observasi bertempat di Sekolah Pendidikan Dasar Perguruan Islam Manado.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶³ dalam wawancara terdapat 6 responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekam, rekaman dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder. Dokumentasi berupa foto pada saat wawancara, foto pada saat kegiatan rapat guru, dan struktur kepengurusan.

⁶² Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h. 104-105.

⁶³ HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2006), h.72

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber Data Primer

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶⁴

E. Analisis Data

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵

⁶⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 42

⁶⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998) h. 104

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado (PIM)

Penelitian ini di ambil dari tempat yang strategis dan bisa di jangkau oleh peneliti. Lokasi penelitan bertempat di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado (PIM), Jl Samratulangi XVI lingkungan 5 yang berada di bawah pengurusan Yayasan Perguruan Islam Manado .

Asal mula berdirinya Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Pada Tahun 1962. Masyarakat di sekitaran bergotong royong untuk membangun yayasan tersebut. Sekolah ini berpedoman Kurikulum Kementrian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Kurikulum 2013 dan Sekolah ini memiliki Akreditasi “B” .

Sekolah ini beroperasi pada tahun 1963 saat itu sekolah masih bangunan bambu atau dengan kata lain “pitate” saat bersamaan orang tua dan masyarakat memepercayai dan mendukung Ungku Baco menjadi Kepala Sekolah pertama selama tujuh tahun. semenjak berdirinya sekolah sampai sekarang telah terjadi delapan kali pergantian kepala sekolah yaitu :⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Penjaga Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Tabel 4.1
Pengurus Kepala Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado
Sejak tahun 1963

No	Nama	Tahun
1	Drs. Ungku Batjo	1963
2	Salma Pulontalo	1970
3	H.I Ibrahim	1973
4	Padina	1985
5	Norma Masloman	1995
6	Naripa Masloman	1998
7	Aisjah Masloman S.pd	2005
8	Djahida Sumanta S.pd	2015

Berdasarkan tabel di atas penulis ingin memaparkan pergantian masa jabatan kepengurusan Kepala Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado sejak awal berdirinya hingga saat ini. Pada tahun 1963 masa kepemimpinan Ungku Baco keberadaan sekolah masih sangat jauh dari kata sempurna, takbisa dipungkiri bahwa sekolah masih banyak yang perlu di benahi baik dari segi jumlah siswa, bangunan sekolah, bahkan tenaga pendidikpun masih kurang. Masyarakat yang ada disekitaran sekolah berperan penting dalam menunjang kemajuan sekolah dengan menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Melihat keadaan yang ada pengurus yayasan dan kepala sekolah tak tinggal diam langsung turun kelapangan untuk bertemu setiap warga masyarakat khususnya yang mempunyai anak agar biasa bersekolah di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Dengan cara

yang dilakukan tersebut maka antusias masyarakat dan orang tua yang ingin anak-naknya mendapatkan pendidikan yang layak langsung mendaftarkan untuk bersekolah di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Pengurus Yayasan dan Kepala Sekolah terdorong untuk menjadikan Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado menjadi tempat mendidik putra-putri berdasarkan cita – cita bangsa.

Hingga saat kepemimpinan Sekolah menjadi berubah dari generasi kegenerasi. Untuk saat ini kepemimpinan Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado di pimpin oleh Ibu Djahida Sumanta telah mengalami perubahan dari segi kualitas pendidik dan kuantitas berupa bangunan sekolah, fasilitas, dan kurikulum. Jumlah ruangan kelas untuk Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado berjumlah enam kelas masing-masing satu kelas untuk tiap tingkatan dan satu ruangan bersama ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, dan ruang rapat. Untuk tingkatan SMP terdiri dari tiga ruangan kelas dan satu ruang terpadu untuk ruang guru, ruang tata usaha, dan ruangan kepala sekolah. Sedangkan untuk SMA terdiri dari tiga ruangan kelas dan satu ruangan terpadu untuk ruang guru, ruang tata usaha, dan ruangan kepala sekolah. Total jumlah ruangan dalam bangunan Yayasan Perguruan Islam Manado berjumlah 15 ruangan.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado :

Visi

“ Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, Berkarakter unggul dan berwawasan lingkungan”

Misi

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang paling aktual sesuai dengan perkembangan IPTEK
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan akademis dan non akademis
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah

- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mengarahkan langkah-langkah strategis sekolah

Tujuan

- a. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa
- b. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan serta keterampilan

3. Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado :

Tabel 4.2

Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

No.	Nama Guru	Status	Jabatan/Tugas
1	Misianus Rumeo, S.Pd	PNS	Pengawas Sekolah
2	Djahidah Sumanta S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
3	Murtafia Masoara , S.E	Honorer	Wakil Kepala Sekolah / Guru Kelas 5
4	Fatriawati Yahidji, S.Pd	Honorer	Sekretaris / Guru Kelas 3
5	Djumiati Suparno	Honorer	Bendahara / Guru Kelas 4
6	Ibang Adjiji	Honorer	Ketua Komite
7	Hadijah Daud	Honorer	Guru Olahraga
8	Cucu Sulastri, S.Ag	Sertifikasi	Guru Kelas VI
9	Sri Wahyuni	Honorer	Guru Kelas 1
10	Tita Restiati, S.Pd	Honorer	Guru Kelas 2

Dokumentasi SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado

Berdasarkan data tabel di atas, tenaga kerja dan guru-guru yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan (SK) dari Dinas Pendidikan, sebanyak 10 orang yaitu terdapat 7 orang Honorer atau Pegawai tidak tetap, 1 orang guru Tersertifikasi dan 2 orang Pegawai Negri Sipil (PNS).

Tabel 4.3

Adapun Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	I	5	7	12
2	II	7	9	16
3	III	10	10	20
4	IV	13	18	31
5	V	6	13	19
6	VI	10	16	26
Total		51	63	114

Dokumentasi SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado

Table di atas menerangkan bahwa jumlah dari siswa Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado tahun ajaran 2021/2022 jumlah keseluruhan ialah 114 siswa.

Dari segi bangunan, Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan tata usaha, 1 ruang perpustakaan yang tergabung di ruang kelas 4. Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado menggunakan kurikulum

2013 memuat mata pelajaran dasar : PKN, Pendidikan Agama Islam, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya, Bahasa Indggris, PJOK, IPA, IPS, Pengembangan Minat.

B. Temuan Penelitian

Sebelum masuk ke hasil penulis akan menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni bersifat kualitatif dimana dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan untuk diwawancarai. Untuk itu responden yang penulis gunakan untuk di wawancarai yakni Guru dan Tenaga Pendidik yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Mando terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dua Tenaga Pendidik, serta Wali Siswa dan Masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan tersebut penulis telah memaparkan konsep pada bab terdahulu maka penulis akan menjabarkan temuan-temuan serta menjelaskan hasil yang di peroleh dalam penelitian di lapangan berkaitan dengan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

1. Strategi Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru

Dalam rangka perencanaan Meningkatkan Mutu Kompetensi Guru berpedoman dalam Standar Nasional Pendidikan.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado ibu Djahidah Sumanta, S.Pd sebagai berikut

“Strategi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu, Perencanaan: rapat kerja, termasuk untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek tentang kegiatn KBM selama satu smester untuk pelaksanaanya diwujudkan dalam pelatihan langsung dari Dinas Pendidikan, baik pengawas kepala bidang dan tenaga pendidik lainnya.KKG (kegiatan kerja guru) dilakukan secara rutin agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pembelajaran. Untuk sekarang dikarenakan Covid

19 maka Pelatihan tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui *Zoom Meeting*.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan yaitu sesuai dengan ketentuan Standar Kompetensi Guru salah satu yaitu Kompetensi Pedagogik. Dimana guru merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebab didalamnya terdapat upaya dan aktifitas guru itu sendiri dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik dan terarah serta tepat sasaran.

2. Guru Profesional Berdasarkan Pandangan Kepala Sekolah

Pengetahuan yang banyak dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan, begitupun dengan seorang guru harus mampu mengembangkan apa yang dimilikinya agar supaya dapat berpengaruh pada proses pembelajaran sama halnya yang dikatakan oleh Kepala Sekolah Ibu Djahidah Sumanta S.Pd :

“ Guru professional memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. guru professional yang saya ketahui yaitu mampu memahami apa yang diajarkan, menguasai materi dan dapat mengembangkan materi dan inovatif. Selain dalam sisi pengetahuan, guru profesional harus memiliki kepribadian yang baik, mampu memahami setiap karakter dari peserta didik. Contohnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika guru yang profesional menjadikan alam sekitar sebagai contoh dalam pembelajaran selalu berinovasi dan tidak terpaku pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).”⁶⁸

Begitupun yang dikatakan salah satu guru Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Ibu Fatriawati Yahiji, S.Pd.

“ Menurut saya guru profesional yaitu tidak hanya mampu menguasai setiap materi yang menjadi pembahasan dalam

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Djahidah Sumanta (Kepala Sekolah)

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Djahidah Sumanta (Kepala Sekolah)

proses pembelajaran, namun guru harus mampu melaksanakan program pembelajaran dimana menggunakan berbagai alat atau media sumber belajar yang lain seperti yang dilakukan oleh beberapa guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dalam proses pengajaran dengan menggunakan instrument audio maupun visual untuk membantu proses pembelajaran lebih menarik dan membangkitkan minat peserta didik dalam mendalami suatu materi. Tidak bisa dilupakan juga bahwa evaluasi peserta yang dilakukan guru adalah bagian dari guru profesional dan juga guru mampu membangkitkan setiap kepribadian peserta didik.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu membawa dampak positif bagi sekolah dengan cara profesional dimana guru mampu menguasai setiap materi yang di bawakan, mampu mengembangkan pengetahuan serta suasana kelas yang lebih kondusif yakni dengan cara mengaplikasikan audi visual sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Guru profesionalpun harus bisa memahami setiap karakter peserta didiknya dan selalu dan selalu melakukan setiap evaluasi dari peserta didik.

3. Pengelolaan Sumber Dana Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Sumber Dana merupakan Pendanaan dari bantuan Pemerintah maupun partisipasi dari masyarakat atau orang tua siswa untuk Sumber Dana di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado yang di jelaskan oleh Bendahara Sekolah Ibu Djumiaty Suparno :

“ Sekolah Dasar PIM merupakan sekolah Yayasan jadi sumber Dana di dapatkan dari dua sumber pertama pemerintah (BOS) dan yang kedua partisipasi dari orang tua (Komite). Sebagai penanggung jawab saya sebagai kepala sekolah yang mengelola dana sekolah berupa gaji, sarana dan prasarana penunjang, dan

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Fatriawaty Yahidji

perawatan sekolah. Adapun partisipasi yang diberikan dari orang tua siswa yang sudah disepakati bersama sebesar 30.000,00-.⁷⁰

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sumber Dana di Sekolah Dasar Perguruan Islam Mando didapatkan dari dua sumber yaitu dari bantuan pemerintah dan partisipasi orang tua siswa. Sumber dana tersebut menyesuaikan dengan kemampuan orang tua peserta didik.

4. Proses Pembelajaran Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Pada umumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka disekolah. Namun pada masa pandemi ini proses pembelajaran berubah tetapi tidak mengurangi eksistensinya. Sebagaimana disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado ibu Murtafia Marsoara, SE sebagai berikut :

“Proses pembelajaran disekolah berjalan seperti biasa yakni pembelajaran tatap muka selama 5 hari kerja yang masing-masing perhari 7 jam pelajaran dilakukan. Akan tetapi dimasa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan dengan tiga cara yaitu; *Daring*, *Luring* dan *Guling*. Untuk *Daring* (dalam jaringan) peserta didik susah untuk bergabung karena banyak hal yang terjadi salah satunya tidak mempunyai media elektronik, *Luring* (Luar Jaringan) peserta didik susah untuk dikumpulkan dan *Guling* (Guru Keliling) Guru mengunjungi setiap rumah peserta didik untuk mengadakan pembelajaran. Hal ini menyebabkan menghambat proses pembelajaran.⁷¹

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado sedikit terhambat dikarenakan masa pandemi sekarang ini maka tenaga pendidik melakukan tiga cara yaitu

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Djumiaty Suparno

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Murtafia Marsoara

Daring, Luring dan Guling agar proses pembelajaran bisa dilakukan dengan efektif walaupun dengan keadaan seperti sekarang.

5. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di perguruan Islam Manado

Berdasar surat edaran Mendikbud no 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP guru hendaknya membuat RPP secara efisien dan berorientasi pada peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh Tenaga Pendidik Ibu Fatriawaty Yahiji S.Pd :

“ . Peserta didik di usia Sekolah Dasar Terutama kelas 1,2 dan 3 pada hakikatnya rentan pada usia dini dan pada zona berpikir konkrit. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penyusunan RPP di sekolah PIM telah mengikuti peraturan pemerintah yang telah dicantumkan di atas sesuai dengan namanya RPP versi terbaru RPP ini dibuat dalam satu lembar dan berisikan komponen yang lebih sedikit diantaranya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Langkah pembelajaran
- c. Penilaian⁷²

Dalam pernyataan di atas penulis dapat simpulkan penyusunan RPP pada Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado bahwa di dalam penyusunan RPP ad dua versi masa pergantian menteri pendidikan maka Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado memakai versi yang baru hanya tiga komponen yaitu

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Langkah Pembelajaran

⁷² Wawancara dengan ibu Fatriawaty Yahidji

c. Penilaian.

6. Perbedaan antara guru tersertifikasi dan belum?

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kajian yang dilakukan berbagai pihak terkait dengan sertifikasi sebenarnya menegaskan bahwa terdapat harapan yang besar pula baik dari masyarakat maupun pemerintah terhadap kualitas pendidikan di Indonesia melalui program tersebut begitupun di katakan oleh Ibu Cucu Sulastri, S.Ag.

“Guru yang sudah tersertifikasi contohnya saya, ada perbedaanya yaitu penambahan jam mengajar tetapi kalau di Sekolah Dasar Tidak berlaku untuk itu, dan juga ada tambahan gaji tunjangan, dan yang lebih penting mendapatkan sertifikat dari pemerintah”.

Dari pernyataan di atas penulis tidak dapat menyimpulkan secara spesifik terhadap perbedaan antara guru tersertifikasi dan tidak tersertifikasi.

7. Yang dirasakan wali murid setelah bersekolah di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

Setiap sekolah pasti ingin memberikan yang terbaik bagi siswanya agar supaya masa depannya jauh lebih baik, begitupun dengan setiap orang tua siswa pasti menginginkan yang terbaik bagi masa depan anaknya. Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Errina Reivana Sumilat selaku orang tua murid.

“ alasan saya menyekolahkan anak saya di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado yakni ingin mendapatkan pendidikan yang baik, tak hanya itu lokasi sekolah bisa dibilang mudah dijangkau letaknya strategis dekat dengan pusat kota, dilihat dari guru-guru yang ada cukup memumpuni dengan kapasitas masing-masing guru. Selama belajar anak saya cukup paham setiap guru/walikelas ajarkan. Tak bias di pungkiri bahwa setiap anak mempunyai karakter berbeda beda, itupun menjadi tugas

tambahan untuk gurunya. Selama masa pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan lewat DARING dan LURING, pembelajaran ini masih kurang optimal karna semua pembelajaran dilakukan secara online dan saya selaku orang tua siswa menjadi pendamping untuk memberikan arahan disaat proses belajar online berjalan adapun guru tetap memberikan arahan dan bimbingan melalui media video yang dikirimkan.. Semoga masa pandemi cepat berakhir.⁷³”

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa alasan orang tua murid menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado yakni dilihat dari letak sekolah yang strategis dengan pusat kota dan kalau dilihat dari pendidikannya sekolah ini berbasis islami dan tenaga pendidik pun demikian. Dari segi kompetensi guru, masih ada guru yang berlatar belakang SMA/Sederajat.

8. Sekolah Melakukan Evaluasi Kinerja Guru.

Yang kita semua ketahui bahwa kemajuan sekolah dilihat dari Tenaga pendidikannya. Maka dari itu sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja guru sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Djahidah Sumanta S.Pd

“Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini 7 orang dengan kualifikasi pendidikan yang berbeda. Dua tenaga pendidik dengan gelar yang linear di bidang pendidikan di tambah dengan saya selaku kepala sekolah. Satu tentu mempunyai kualifikasi pendidikan dibidang ekonomi, satu dengan bidang keilmuan Agama Islam non pendidikan namun tersertifikasi dan sisanya tiga orang dengan latar Pendidikan SMA/ sederajat. Di lihat dari kompetensi memang masih kurang namun saya selaku kepala Sekolah bahwa tenaga pendidik yang ada di sekolah saya

⁷³ Wawancara dengan Ibu Erina Sumilat

mampu mengimbangi tenaga pendidik professional lainnya lewat pelatihan baik internal maupun eksternal.⁷⁴”

Berdasarkan wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa jumlah tenaga pendidik di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado masih kurang namun masih cukup untuk melakukan proses belajar mengajar. Adapun di masing-masing tenaga pendidik memiliki kualifikasi bidang keilmuan yang beragam, tak bisa dipungkiri di sekolah ini masih ada tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Di sisi manajemen sekolah, kepala sekolah menyadari akan hal itu, namun di setiap kesempatan yang ada selalu memberikan pelatihan internal dan external guna mengimbangi tenaga pendidik yang ada.

9. Absensi tenaga pendidik di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

Absensi tenaga pendidik sangat penting bagi sekolah untuk mengevaluasi tenaga pendidik yang ada, agar supaya setiap tenaga pendidik mempunyai sikap menghargai waktu terlepas dari masam macam absen yang ada baik manual maupun sistem. Sama halnya yang di katakan oleh ibu Sriwahyuni tata usaha dan guru kelas:

“di sekolah ini absensi menggunakan dua sistem yakni online dan *fingerprint*. Untuk absensi menggunakan sistem online web/link nya di peroleh dari dinas pendidikan, setiap tenaga pendidik absen melalui gadget/handphone yang mereka miliki. Absen ini ada dua tahap yakni absensi pagi/dating dan absen sore/pulang. Adapun absensi yang digunakan selain online yaitu dengan cara *fingerprint* di sekolah, absensi ini sama halnya dengan absen secara online yaitu setiap tenaga pendidik melakukan absensi sebanyak dua kali pagi dan sore. Untuk pelaporan absensi, pihak sekolah melakukan pelaporan ke Dinas Pendidikan sebanyak sebulan sekali.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Djahidah Sumanta

⁷⁵ Wawancara dengan ibu Sriwahyuni

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik, penulis menyimpulkan bahwa di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado memiliki dua jenis/*system* absensi yaitu secara online dan secara *fingerprint*. Untuk absensi secara online link/websitenya didapatkan dari Dinas Pendidikan terkait, untuk absensi menggunakan *fingerprint* di buat oleh manajemen sekolah itu sendiri. Namun untuk pelaporan di kedua jenis absensi ini sama, sama-sama dilaporkan ke Dinas Pendidikan terkait yaitu pelaporan sebulan sekali. Absensi dengan cara ini bisa meminimalisir ketidakhadiran setiap tenaga pendidik yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dan bisa memberikan kontrol baik dari Dinas Pendidikan maupun Sekolah.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Manajemen Mutu Tenaga Guru Di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Manajemen mutu merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.⁷⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, penulis mendapatkan data bahwa terdapat hubungan antara manajemen mutu berdasarkan teori maupun referensi yang ada dengan pengaplikasian yaitu mulai dari merencanakan tenaga pendidik yang bermutu dengan menentukan tugas-tugas nya, proses pemikiran, pengkonsepan serta penetapan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Semua program dan strategi dalam Meningkatkan mutu guru dan menjadikan guru yang lebih professional lagi.

Manajemen Mutu Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dilihat dari segi perencanaan yakni terdiridari rapat kerja, termasuk

⁷⁶ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*; (Bandung: Alfabeta, 2011), h.. 4-5.

untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek tentang kegiatan KBM selama satu semester untuk pelaksanaannya diwujudkan dalam pelatihan langsung dari Dinas Pendidikan, baik pengawas kepala bidang dan tenaga pendidik lainnya. KKG (kegiatan kerja guru) dilakukan secara rutin agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pembelajaran. Untuk sekarang dikarenakan Covid 19 maka Pelatihan tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui *Zoom Meeting*.

Sebagai tambahan bahwa Manajemen Mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.⁷⁷ Semua kegiatan yang berjalan dalam proses belajar mengajar membutuhkan pengawasan dari kepala sekolah, bukan berarti kita sebagai tenaga pendidik tidak melakukan pengawasan sendiri agar supaya mutu guru yang ada di sekolah dapat terarah.

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa manajemen mutu guru yang sesuai yakni dilihat dari kualiti kontrol dari seorang pemimpin, kita sebagai tenaga pendidik pun mempunyai tugas untuk selalu mengasah dan mempertahankan kinerja dan pengetahuan kita akan pendidikan agar supaya kualitas guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dapat terarah.

2. Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah

⁷⁷ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994), h..108.

laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat), yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh keempatnya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.⁷⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara dilapangan, terkait kompetensi professional guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado. Tenaga pendidik yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado terdiri 7 (tujuh) orang, dimana dua tenaga pendidik dengan latar belakang bidang keilmuan pendidikan, satu mempunyai kualifikasi pendidikan dibidang ekonomi, satunya lagi dengan bidang keilmuan agama islam non pendidikan namun telah tersertifikasi, dan sisanya tiga orang dengan latar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Dilihat dari kompetensi, guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado sudah lebih dari setengah guru yang mempunyai kompetensi pendidikan. Guru profesional adalah guru yang mampu membawa dampak positif bagi sekolah dengan cara profesional dimana guru mampu menguasai setiap materi yang di bawakan, mampu mengembangkan pengetahuan serta suasana kelas yang lebih kondusif yakni dengan cara mengaplikasikan audi visual sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Guru profesionalpun harus bisa memahami setiap karakter peserta didiknya dan selalu dan selalu melakukan setiap evaluasi dari peserta didik.

Kompetensi ini merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan

⁷⁸ Siti Nurjanah, *Kompetensi Profesional Guru* dalam lycheangga.blogspot.com diakses pada hari Selasa, 10 Februari 2020

yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

Kompetensi profesional secara umum dapat didefinisikan dan di sarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru yang meliputi :

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik
- b) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya
- c) Mengerti dan menerapkan metode yang bervariasi
- d) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- e) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- f) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- g) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik ⁷⁹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi guru yaitu seberapa memahami Tenaga Pendidik terhadap materi kurikulum yang di bawakan secara luas dan mendalam dan substansi keilmuan yang menaungi materinya. Terlepas dari tiga orang tenaga pendidik yang mempunyai latar belakang pendidikan SMA/Sederajat, walaupun dari segi pendidikan masih SMA/Sederajat namun pengalaman/jam terbang dibidang pendidikan sudah cukup memumpuni. Guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dilihat dari hasil temuan penelitian yang dilakukan penulis bahwa sebahagian besar guru yang ada, bisa di kategorikan guru profesional. Yakni sebahagian besar guru mampu menguasai dan mengembangkan setiap materi yang akan diajarkan serta dapat menggunakan salasatu alat dari media audio visual yang

⁷⁹ Kunandar, *Guru Profesional* Log.Cit h..75

digunakan dalam proses pembelajaran dan selalu melakukan evaluasi secara terus menerus untuk dapat memahami setiap karakter dari peserta didik.

3. Upaya-Upaya Yang di Lakukan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh siswa. Jadi guru harus bertekad mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain. Pendidikan melalui keteladanan adalah pendidikan yang sangat efektif. Guru yang disenangi, otomatis pelajaran yang diajarkan akan disenangi oleh siswa, dan siswa akan bersemangat dan termotivasi sendiri mendalami mata pelajaran tersebut. Menurut pasal 28 ayat 3 butir b Standar Nasional Pendidikan, bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia.

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, diketahui bahwa kompetensi profesional guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado cukup memumpuni dimana terdapat total 7 guru terdiri 4 guru yang mempunyai latar belakang sarjana dan sisanya 3 orang dengan latar belakang SMA/Sederajat. Perbedaan latar belakang bahkan strata pendidikan maka Kualiti Kontrol yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas tenaga pendidik yang ada. Pemegang kualiti kontrol di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado berada di tangan kepala sekolah.

Dengan adanya perbedaan terkait pemenuhan manajemen mutu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru maka manajemen

sekolah mengadakan pelatihan internal yang membahas berbagai macam materi mengenai arti penting dari manajemen mutu. Meningkatkan mutu selalu membutuhkan umpan balik. Pengawasan serta evaluasi adalah salah satu kunci dalam perencanaan strategi. Pihak sekolah memberikan pelatihan guna melengkapi apa yang sebelumnya setiap guru pahami maupun yang mereka belum pahami. Ada 3 (tiga) guru berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat ini menjadi pusat dari Meningkatkan mutu kompetensi guru agar supaya bisa menyeimbangi dengan guru-guru lainnya yang berlatar belakang sarjana, namun 3 (tiga) guru itu kalau di lihat dari segi pengalaman dalam pendidikan sudah terpenuhi karena jam terbang yang banyak. Bukan hanya pelatihan internal saja, pihak sekolah memberikan upaya-upaya untuk bisa diikutsertakan dalam pelatihan external yang biasa diselenggarakan oleh dinas pendidikan terkait.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran sekolah sangat penting dalam Meningkatkan manajemen mutu untuk peningkatan kompetensi profesional guru. Makadari baik dari pihak sekolah maupun dari tenaga pendidik itupun sendiri masing masing saling melengkapi demi terjalinya kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Mutu Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dilihat dari segi perencanaan yakni terdiridari rapat kerja, termasuk untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek tentang kegiatn KBM selama satu smester untuk pelaksanaanya diwujudkan dalam pelatihan langsung dari Dinas Pendidikan, baik pengawas kepala bidang dan tenaga pendidik lainnya. KKG (kegiatan kerja guru) dilakukan secara rutin agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pembelajaran.
2. Tenaga pendidik yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado terdiri 7 (tujuh) orang, dimana dua tenaga pendidik dengan latar belakang bidang keilmuan pendidikan, satu mempunyai kualifikasi pendidikan dibidang ekonomi, satunya lagi dengan bidang keilmuan agama islam non pendidikan namun telah tersertifikasi, dan sisanya tiga orang dengan latar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Dilihat dari kompetensi, guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado belum memenuhi kriteria minal kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksud dalam PP No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa untuk pendidik pada jenjang pendidikan dasar harus sarjana.
3. Pengawasan serta evaluasi adalah salasatu kunci dalam perencanaan strategi. Pihak sekolah memberikan pelatihan guna melengkapi apa yang sebelumnya setiap guru pahami maupun yang mereka belum pahami. Ada 3 (tiga) guru berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat ini menjadi pusat dari Meningkatkan mutu kompetensi guru agar supaya bisa menyeimbangi dengan guru-guru lainnya yang berlatar belakang sarjana, namun 3 (tiga) guru itu kalua di lihat dari segi pengalaman dalam pendidikan sudah terpenuhi karna jam terbang yang banyak. Bukan hanya pelatihan internal saja, pihak sekolah

memberikan upaya-upaya untuk bisa diikutsertakan dalam pelatihan external yang biasa diselenggarakan oleh dinas pendidikan terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada bagian sebelumnya, maka ada beberapa saran pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah kiranya bisa selalu memberikan motivasi serta arahan-arahan kepada sesama guru.
2. Untuk Para Guru agar supaya selalu menjalin komunikasi yang baik antara sesama guru maupun dengan Kepala Sekolah.
3. Menambah tenaga pengajar yang mempunyai latar belakang sarjana pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abdirachmat Purnomo, *Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2016*.
- Abdurrahman, Fatoni *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006.
- Ace Suryadi dan H A R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994.
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Semarang Aditya Media, 1992.
- Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006.
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Buchari Alma dkk, *Guru Profesional* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Depdiknas, *Manajemen Meningkatkan Mutu Berbasis Sekolah*, Depdiknas, Jakarta, 2001.
- Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Edward Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan* Jogjakarta: IRCiSoD, 2012. Terjemah
- Ella Siti Chaeriah, *Manajemen Berbasis Mutu*, ISSN : 2338 – 4794 Vol 4 No 2
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan* Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Hamzah, B Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012.
- HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* Surakarta: UNS Press, 2006.

Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Ibrahim Bafadal, *Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Ismail, Feiby, dan Mardan Umar "Manajemen Mutu Madrasah " 2021.

Ismail, Feiby "Implementasi total quality management TQM. di lembaga pendidikan " Jurnal Ilmiah Iqra' 10 2 2018.

Kecilku, Perpus "Pendidikan dari masa ke masa" 09 juni 2014 <http://izzaucon.blogspot.com/2014/06/pendidikan-indonesia-dari-masa-ke-masa.html> 10 November 2016

Kunandar, *Guru Profesional* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.

Kunandar, *Guru Profesional* Ibid

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2009.

Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mursidin, *Profesionalisme Guru*, Jakarta Timur: Sedaun, 2011.

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasinya.*; Bandung: Alfabeta, 2011.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Rusman, *Menejemen Kurikulum*, Jakarta,: Cet 2, Rajagrafindo,2009.

S Wojoesito dan Wjs Purwadarminta, *Kamus Indonesia Inggris, Inggris Infonesia*, Bandung: Hasta, 1982.

Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* Cet VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1993.

Shihab, M Q uraish *Tafsir Al Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* / M Quraish Shihab - Jakarta : Lentera Hati, 2002

Siti Nurjanah, *Kompetensi Profesional Guru* dalam lycheangga blogspot com diakses pada hari Senin,21 september 2020

Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.

Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat, Quantum Teaching, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, jakarta, PT Rineka Cipta, 2010.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta 2013.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia *Manajemen Pendidikan*

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Tri Setiadi, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Al-Qur'an Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan Edisi Revisi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Uhar Suharsaputra, *administrasi Pendidikan*, bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: CV Navindo Pustaka Mandiri, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2008.

Usaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed 3, Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wibowo, *Manajemen Kinerja Cet VII*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road 1 Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- *938* /In. 25 / F.II / TL.00.1 /4/ 2021 Manado, 14 April 2021
 Lamp : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth :
Kepala/Pimpinan SD PIM Manado
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Citra Intan Muliani Bakari
N I M	: 16.2.4.030
Semester	: X (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :


1. Dr. Feiby Ismail, M.Pd
2. Dr. dr. T. D. E. Abeng, M.Kes, MMR

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d. Juni 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.


Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga
Dr. Mutmainah, M.Pd
 NIP. 19810716 200604 2 002

Lampiran 2



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
NOMOR: 97 / TAHUN 2021
TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
TAHUN ANGGARAN 2021

Menimbang : Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

Mengingat :

- a. Membaca Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Program Studi Manajemen Pendidikan Islam atas nama : Citra Irtan Maliana Bakari, NIM: 16.2.4.030 tertanggal 14 Oktober 2021 perihal permohonan pengganti pembimbing.
- b bahwa guna menjamin kelancaran pelaksanaan pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun Anggaran 2021, dipandang perlu menetapkan dosen pembimbing.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI nomor 147 tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Manado.


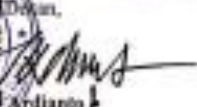
MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mengangkat sdr. Bessi Sasanti, M.Pd, NIDN: 2016038303 dalam Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing II skripsi s.d Citra Irtan Maliana Bakari, NIM: 16.2.4.030 Fakultas Tarbiyah dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun Anggaran 2021.

Kedua : Pembimbing Skripsi bertugas melakukan pembimbing sejak penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun Anggaran 2021.


Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Manado
Pada tanggal : 15 - 10 - 2021


Dekan,

Firdianto

Terselenggara:
1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
2. Masing-masing yang bersangkutan.

Lampiran 3



YAYASAN PERGURUAN ISLAM MANADO
SEKOLAH DASAR – PIM
 NSS. 102176002013
 Alamat : JL. Sam Ratulangi No. XVI, Telp. (0431) 844683, Manado 95113

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 NO. 16.2.4.030.2021.0021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Perguruan Islam Manado:

Nama : Djahida Sumanta, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Perguruan Islam Manado
 Alamat : Jl. Samrat No 16. kec


Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Citra Intan Muliani Bakari
NIM	: 16.2.4.030
Semester	: VIII (delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)


Benar-benar telah selesai mengadakan penelitian di SD Perguruan Islam Manado terhitung dari bulan April s.d Juni 2021 untuk menunjang penyusunan Skripsi dengan Judul **Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar Pendidikan Islam Manado.**

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk digunakan sepenuhnya.

Manado, Juni 2021



Djahida Sumanta, S.Pd
 NIP. 19660506 199208 2 0001



*Lampiran 4***Daftar Informan**

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1	D.S, S.Pd	Kepala Sekolah
2	M.M, SE	Wakil Kepala Sekolah
3	F.Y, S.Pd	Sekretaris Sekolah
4	Djumiaty Suparno	Bendahara Sekolah
5	C.S, S.Ag	Tenaga Pendidik
6	S	Tata Usaha
7	E.S	Orang Tua Siswa
8	S.D	Penjaga Sekolah

*Lampiran 5***Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara**Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djahida Sumanta, S.Pd

Alamat : Perum Duta Graha Malalayang Dua

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 April 2021



Djahida Sumanta, S.Pd
Nip.196605061992082001

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatriawaty Yahidji, S.Pd

Alamat : Jalan Samratulangi 16

Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2021



Fatriawaty Yahidji, S.Pd

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murtafia Marsoora, SE

Alamat : Malalayang dua

Pekerjaan/Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2021



Murtafia Marsoora, SE

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cucu Sulastri, S.Ag

Alamat : Sario

Pekerjaan/Jabatan : Tenaga Pendidik

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2021



Cucu Sulastri, S.Ag

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahar Daeng

Alamat : Jalan Samratulangi 16

Pekerjaan/Jabatan : Penjaga Sekolah / Masyarakat

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 30 April 2021


Sahar daeng

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erina Sumilat

Alamat : Jalan Samratulangi 16

Pekerjaan/Jabatan : Orang Tua Siswa

Telah di wawancarai oleh saudari Citra Bakari untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 30April 2021



Erina Sumilat

*Lampiran 6***Pedoman Wawancara**

Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

1. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Guru Profesional?
2. Apakah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mengikuti Kurikulum atau diatur pihak sekolah?
3. Bagaimana Upaya Ibu Untuk Mengembangkan Pengetahuan Guru Di Sekolah Pim Selain Pelatihan Secara Internal?
4. Kapan jam pelajaran, jam istirahat dan pulangny murid?
5. Bagaimana dengan Pengabsensian Guru siapa yang mengaturnya?
6. Berapa total keseluruhan guru yang disekolah?
7. Bagaimana strategi ibu untuk meningkatkan mutu kompetensi profesional guru?
8. Siapa dan bagaimana mengelola pembiayaan sekolah contohnya gaji guru, listrik dan alat peraga?
9. Berapakah uang komite di sekolah?
10. Apakah dan bagaimana sekolah melakukan evaluasi kinerja guru?
11. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan sekolah?

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Guru di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

1. Apakah Ibu menjadi wali kelas atau sekaligus guru mata pelajaran?
2. Berapa banyak mata pelajaran yang diampuh oleh ibu?
3. Apakah ibu menyusun RPP pada setiap mata pelajaran yang ibu ajarkan?
4. Bagaimana jika ada peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM?
5. Apakah ibu sudah tersertifikasi?
6. Apakah ibu sudah pernah ikut pendidikan dan pelatihan diklat?
7. Apakah ada kendala dalam proses belajar mengajar ?

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan orang tua murid Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

1. Apa alasan ibu mendaftarkan anaknya di Sekolah PIM?
2. Apakah anak ibu bisa memahami apa yang diajarkan oleh guru disekolah?
3. Apakah ada kunjungan dari pihak sekolah atau guru untuk menunjang pembelajaran di masa pandemic covid 19 ini?
4. Bagaimana tanggapan ibu tentang pelayanan di sekolah PIM?

Lampiran 7

Lembar Observasi

<p>Hari / Tanggal : Kamis 15 April 2021</p> <p>Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<p>Observasi Awal Jam 09:00 Pagi sampai dengan jam 11:00 siang, saat itu peneliti melihat keberadaan sekolah yaitu terletak pada Jalan Samratulangi 16 Lingkungan 5. Pada pukul 09:00 Pagi peneliti bertemu dengan kepala sekolah untuk memperkenalkan diri dan membicarakan tentang tujuan peneliti di sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado.</p>	<p>TERLAKSANA</p>

Lembar Observasi

<p>Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021</p> <p>Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<p>Observasi selanjutnya dilakukan pada pukul 08:30 pagi peneliti bertemu dengan beberapa Tenaga Pendidik termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru, untuk mewawancarai tentang penelitian ini.</p>	<p>TERLAKSANA</p>

Lembar Observasi

<p>Hari / Tanggal : jumat 30 April 2021</p> <p>Lokasi : Rumah Orang Tua Siswa</p>	<p>KETERANGAN</p>
<p>Selanjutnya pada pukul 09:30. Peneliti meminta izin ke rumah – rumah orang tua siswa dan penjaga sekolah/masyarakat untuk berbincang- bincang dan mewawancarai dengan orang tua tersebut.</p>	<p>TERLAKSANA</p>

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021

Pukul : 08:30 Pagi

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO
Manado

Narasumber : Djahidah Sumanta, S.Pd (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Strategi Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru Dalam rangka perencanaan Meningkatkan Mutu Kompetensi Guru?	Strategi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu, Perencanaan: rapat kerja, termasuk untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek tentang kegiatan KBM selama satu semester untuk pelaksanaannya diwujudkan dalam pelatihan langsung dari Dinas Pendidikan, baik pengawas kepala bidang dan tenaga pendidik lainnya. KKG (kegiatan kerja guru) dilakukan secara rutin agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pembelajaran. Untuk sekarang dikarenakan Covid 19 maka

		Pelatihan tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui <i>Zoom Meeting</i> .”
--	--	---

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2	Bagaimana Sekolah Melakukan Evaluasi Kinerja Guru?	Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini 7 orang dengan kualifikasi pendidikan yang berbeda. Dua tenaga pendidik dengan gelar yang linear di bidang pendidikan di tambah dengan saya selaku kepala sekolah. Satu ten mempunyai kualifikasi pendidikan dibidang ekonomi, satu dengan bidang keilmuan Agama Islam non pendidikan namun tersertifikasi dan sisanya tiga orang dengan latar Pendidikan SMA/ sederajat. Di lihat dari kompetensi memang masih kurang namun saya selaku kepala Sekolah bahwa tenaga pendidik yang ada di sekolah saya mampu mengimbangi tenaga pendidik professional lainnya lewat pelatihan baik internal maupun eksternal.”

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
3	<p>Bagaimana Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado?</p>	<p>Kurikulum K.13 memiliki KKM sesuai ketetapan pemerintah namun, Sekolah Dasar PIM tidak mengikuti Kriteria Minimum untuk sekolah dasar sebab disesuaikan dengan lingkungan dan kondisi siswa. Pengambilan keputusan untuk penetapan KKM melalui rapat bersama Tenaga Pendidik di lingkungan Sekolah Dasar PIM. Jika peserta didik tidak mencapai nilai KKM namun sudah mengikuti proses , perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran maka peserta didik akan dilakukan remedial dan pengayaan agar bias mencapai nilai KKM yang di inginkan.</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Bagaimana Menurut Ibu Tentang Guru Profesional?	“Guru professional memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. guru professional yang saya ketahui yaitu mampu memahami apa yang diajarkan, mmenguasai materi dan dapat mengembangkan materi dan inoative. Selain dalam sisi pengetahuan, guru profesioanl harus memiliki kepribadian yang baik, mampu memahami setiap karakter dari peserta didik. Contohnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika guru yang profesional menjadikan alam sekitar sebagai contoh dalam pembelajaran selalu berinovasi dan tidak terpaku pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).”

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021

Pukul : 09:00 Pagi

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO
Manado

Narasumber : Murtafia Marsoara, SE (Wakil Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana Strategi Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru Dalam rangka perencanaan Meningkatkan Mutu Kompetensi Guru?</p>	<p>Strategi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu, Perencanaan: rapat kerja, termasuk untuk membahas program jangka panjang dan jangka pendek tentang kegiatan KBM selama satu semester untuk pelaksanaannya diwujudkan dalam pelatihan langsung dari Dinas Pendidikan, baik pengawas kepala bidang dan tenaga pendidik lainnya. KKG (kegiatan kerja guru) dilakukan secara rutin agar tenaga pendidik lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pembelajaran. Untuk sekarang dikarenakan Covid 19 maka Pelatihan tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui <i>Zoom Meeting</i>.”</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2	Bagaimana Proses Pembelajaran Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado?	<p>Proses pembelajaran disekolah berjalan seperti biasa yakni pembelajaran tatap muka selama 5 hari kerja yang masing- masing perhari 7 jam pelajaran dilakukan. Akan tetapi dimasa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan dengan tiga cara yaitu; Daring, Luring dan Guling. Untuk Daring (dalam jaringan) peserta didik susah untuk bergabung karena banyak hal yang terjadi salah satunya tidak mempunyai media elektronik, Luring (Luar Jaringan) peserta didik susah untuk dikumpulkan dan Guling (Guru Keliling) Guru mengunjungi setiap rumah peserta didik untuk mengadakan pembelajaran. Hal ini menyebabkan menghambat proses pembelajaran.</p>

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021

Pukul : 10:30 WITAWITA

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO
Manado

Narasumber : Fatriawaty Yahiji, S.Pd (Sekretaris Sekolah)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di perguruan Islam Manado?	<p>Peserta didik di usia Sekolah Dasar Terutama kelas 1,2 dan 3 pada hakikatnya rentan pada usia dini dan pada zona berpikir konkrit. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penyusunan RPP di sekolah PIM telah mengikuti peraturan pemerintah yang telah dicantumkan di atas sesuai dengan namanya RPP versi terbaru RPP ini dibuat dalam satu lembar dan berisikan komponen yang lebih sedikit diantaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran b. Langkah pembelajaran c. Penilaian

2	Bagaimana Sekolah Melakukan Evaluasi Kinerja Guru?	<p>Menurut saya guru profesional yaitu tidak hanya mampu menguasai setiap materi yang menjadi pembahasan dalam proses pembelajaran, namun guru harus mampu melaksanakan program pembelajaran dimana menggunakan berbagai alat atau media sumber belajar yang lain seperti yang dilakukan oleh beberapa guru yang ada di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado dalam proses pengajaran dengan menggunakan instrument audio maupun visual untuk membantu proses pembelajaran lebih menarik dan membangkitkan minat peserta didik dalam mendalami suatu materi. Tidak bisa dilupakan juga bahwa evaluasi peserta yang dilakukan guru adalah bagian dari guru profesional dan juga guru mampu membangkitkan setiap kepribadian peserta didik</p>
---	--	---

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021

Pukul : 10:30

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO

Manado

Narasumber : Cucu Sulastri, S.Ag (Tenaga Pendidik)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah Ibu sudah tersertifikasi?	Saya sudah tersertifikasi sejak tahun 2013
2	Apakah ada perbedaan antara guru tersertifikasi dengan yang belum?	Guru yang sudah tersertifikasi contohnya saya, ada perbedaannya yaitu penambahan jam mengajar tetapi kalau di Sekolah Dasar Tidak berlaku untuk itu, dan juga ada tambahan gaji tunjangan, dan yang lebih penting mendapatkan sertifikat dari pemerintah.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 19 April 2021

Pukul : 11:00 WITA

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO

Manado

Narasumber : Djumiaty Suparno (Tenaga Pendidik/Bendahara)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Pengelolaan Sumber Dana Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado?	Sekolah Dasar PIM merupakan sekolah Yayasan jadi sumber Dana di dapatkan dari dua sumber pertama pemerintah (BOS) dan yang kedua partisipasi dari orang tua (Komite). Sebagai penanggung jawab saya sebagai kepala sekolah yang mengelola dana sekolah berupa gaji, sarana dan prasarana penunjang, dan perawatan sekolah. Adapun partisipasi yang diberikan dari orang tua siswa yang sudah disepakati bersama sebesar 30.000,00-.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis April 2021

Pukul : 11:30 WITA

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO
Manado

Narasumber : Sri Wahyuni (Tenaga Pendidik/Tata Usaha)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Absensi tenaga pendidik di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.?	di sekolah ini absensi menggunakan dua sistem yakni online dan <i>fingerprint</i> . Untuk absensi menggunakan sistem online web/link nya di peroleh dari dinas pendidikan, setiap tenaga pendidik absen melalui gadget/handphone yang mereka miliki. Absen ini ada dua tahap yakni absensi pagi/dating dan absen sore/pulang. Adapun absensi yang digunakan selain online yaitu dengan cara <i>fingerprint</i> di sekolah, absensi ini sama halnya dengan absen secara online yaitu setiap tenaga pendidik melakukan absensi sebanyak dua kali pagi dan sore. Untuk pelaporan absensi, pihak sekolah melakukan pelaporan ke Dinas Pendidikan sebanyak sebulan sekali.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis April 2021

Pukul : 11:30 WITA

Lokasi : Sekolah SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO
Manado

Narasumber : Erina Sumilat (orang tua siswa)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Absensi tenaga pendidik di Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado.?	di sekolah ini absensi menggunakan dua sistem yakni online dan <i>fingerprint</i> . Untuk absensi menggunakan sistem online web/link nya di peroleh dari dinas pendidikan, setiap tenaga pendidik absen melalui gadget/handphone yang mereka miliki. Absen ini ada dua tahap yakni absensi pagi/datang dan absen sore/pulang. Adapun absensi yang digunakan selain online yaitu dengan cara <i>fingerprint</i> di sekolah, absensi ini sama halnya dengan absen secara online yaitu setiap tenaga pendidik melakukan absensi sebanyak dua kali pagi dan sore. Untuk pelaporan absensi,

		pihak sekolah melakukan pelaporan ke Dinas Pendidikan sebanyak sebulan sekali.
--	--	--

*Lampiran 9***Dokumentasi Penelitian**

Wawancara Dengan Kepala SEKOLAH DASAR PERGURUAN ISLAM MANADO Manado Ibu
Djahidah Sumanta, S.Pd.
Tanggal 19 April 2021



Wawancara Dengan Sekretaris Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Manado Ibu Fatriawaty Yahidji,
S.Pd.
Tanggal 19 April 2021



Rapat Tenaga pendidik untuk membahas tentang Rencana kegiatan dan anggaran sekolah
Tanggal 19 April 2021



Wawancara dengan salah satu orang tua Siswa Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Manado
Ibu Desti Katiandago
Tanggal 19 April 2021



Wawancara dengan Tenaga Pendidik Yang sudah tersertifikasi Ibu Cucu Sulastri, S.Ag.
Tanggal 19 April 2021



Wawancara dengan penjaga sekolah untuk mengetahui tentang sejarah Sekolah SEKOLAH Dasar Perguruan Islam Manado Manado Bpk. Sahar Daeng.
Tanggal 19 April 2021



Wawancara dengan tata usaha sekolah Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado Manado Ibu Sriwahyuni
Tanggal 19 April 2021

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MANADO (PIM)
AKTE NOTARIS NO. 14 THN 1974
JL. SAM RATULANGI 16 LK. V TELP. 0813 4089 0115

NO.	TINGKATAN	STATUS
1	SD	TERAKREDITASI B DIAKUI DIAKUI B
2	SMP	
3	SMA SAMRAT TERAKREDITASI	

Papan Akreditasi Sekolah Dasar Perguruan Islam Manado

Biodata Penulis

Nama : Citra Intan Muliani Bakari

TTL : 18 April 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Email : Citrabakari8@gmail.com

No Telp : -

Nama Orang Tua

Ayah : Alm, Muhammad Hambali Bakari

Ibu : Alm, Ratna Matta

Riwayat Pendidikan

SD : SD PIM Manado : Tahun 2010

SMP : SMPN 8 Manado : Tahun 2013

SMK : SMKN 1 Manado : Tahun 2016

Organisasi

Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Sulawesi Utara

Manado 28 September 2021

Penulis,



 Citra Intan Muliani Bakari

NIM : 16.2.4.030